

## ABSTRAK

### **Siti Lutfiah Khoirunisa : Bimbingan Konseling Pendekatan Gestalt Pada Santri Broken Home (Penelitian Deskriptif di Madrasah Aliyah Al-Qur'an Kudang Balubur Limbangan , Garut )**

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi tumbuh kembangnya anak sejak lahir sampai dewasa. Oleh karena itu, fungsi keluarga sangat penting untuk diketahui setiap orang tua. Kesejahteraan keluarga sangat erat kaitannya dengan pembinaan dan perkembangan anak dalam keluarga. Terutama pada perkembangan psikologis dan emosionalnya oleh karena itu orang tua mempunyai peran sangat penting bagi perkembangan anak.

Berbeda dengan anak dari keluarga broken home yang telah menjadi salah satu tantangan kompleks dalam masyarakat kontemporer sekarang ini, termasuk di kalangan santri, masalah keluarga broken home dapat berdampak signifikan pada kondisi psikologis mereka. Kondisi ini melibatkan situasi di mana orang tua atau satu dari keduanya tidak lagi tinggal bersama, meninggalkan dampak psikologis yang memerlukan perhatian khusus terhadap anak broken home salah satunya dengan menyediakan layanan konseling dengan pendekatan gestalt, yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Qur'an Kudang Limbangan Garut.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui efektivitas pendekatan gestalt dalam membantu santri broken home 2) mengetahui proses pelaksanaan pendekatan gestalt dalam konseling 3) mengetahui faktor-faktor yang berdampak pada keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan pendekatan gestalt pada santri broken home.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan gestalt yaitu sebuah teori konseling yang memandang manusia secara utuh dan memiliki konsep di masa sekarang. Disamping itu layanan konseling dengan menggunakan pendekatan gestalt akan membuat santri broken home lebih terbuka dan jujur dalam menceritakan masalahnya sehingga memudahkan jalannya layanan konseling .

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melalui penggunaan deskriptif. Yang dimana penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka, tetapi dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Selain itu juga meneliti karakter disiplin siswa di sekolah. Metode ini dilakukan karena agar mendapat hasil yang objektif dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa bimbingan konseling dengan menggunakan pendekatan gestalt di nilai efektif dalam membantu santri broken home, sebab dengan adanya layanan konseling santri senantiasa lebih bisa memaknai hidupnya dengan berbagai masalah yang dihadapinya untuk bisa menemui jalan keluar terbaik.

**Kata Kunci** : *Bimbingan Konseling, Teori Pendekatan Gestalt, Santri Broken Home*